

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian Untuk menganalisis besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan analisis kelayakan usahatani karet. Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Empat Kecamatan SeiRampah Kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah responden 18 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata produksi petani karet sebanyak 4.991 Kg/Tahun dengan harga rata-rata satuan Rp 7.900/Kg dan penerimaan yang diperoleh petani karet rata-rata sebesar Rp.39.425.389/Tahun. Biaya variabel yang dikeluarkan dengan rata-rata sebesar Rp 23.016.128/Tahun. yang terdiri dari biaya pupuk, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani karet sebesar Rp.278.317/Tahun. NPV dari 18 petani karet yang melakukan analisis kelayakan finansial usaha. Hasil tersebut menunjukkan nilai NPV 0. Suatu proyek yang akan dipilih adalah yang memiliki nilai NPV 0, maka kegiatan usaha karet layak dijalankan. Petani karet memperoleh manfaat bersih tertinggi Rp. 182.182.609,92, yang berarti setiap tahun petani karet menerima keuntungan Rp.25.732.822/Tahun. Petani karet memiliki nilai IRR terbesar yaitu 24%, artinya usahatani layak dan terus dikembangkan. Dan Payback period menunjukkan angka 5 tahun bagi petani karet untuk mengembalikan modal investasi awal. Semakin besar laba maka semakin cepat pula pengembalian investasi awal.

**Kata Kunci :** Pendapatan , Kelayakan , karet .

## ABSTRACT

Research Objectives: To analyze the magnitude of production costs, revenues, income and feasibility analysis of rubber farming. This research was conducted in Simpang Empat Village, Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency with a total of 18 respondents. This research uses a descriptive and qualitative approach. Data source sampling was carried out purposively. From this research, it was found that the average production of rubber farmers was 4,991 kg/year with an average unit price of Rp. 7,900/kg and the income obtained by rubber farmers was an average of Rp. 39,425,389/year. Variable costs incurred on average are IDR 23,016,128/year, which consists of the costs of fertilizer, seeds, fertilizer, pesticides and labor. Fixed costs incurred by rubber farmers are IDR 278,317/year. NPV from 18 rubber farmers who analyzed the financial feasibility of their business. The results of the table show an NPV value of 0. A project to be selected is one that has an NPV value of 0, so the rubber business activity is feasible. Rubber farmers obtain the highest net benefit of IDR. 182,182,609.92, which means that every year rubber farmers receive a profit of IDR 25,732,822/year. Keret farmers have the largest IRR value, namely 24%, meaning that farming is viable and continues to be developed. And the payback period shows 5 years for rubber farmers to return the initial investment capital. The greater the profit, the faster the return on the initial investment.